



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Ya Jouuu Gola!

Aduuh Sakit!



Penulis : Hadjahdin

Ilustrator: Choryna Dezavega

B1

Cerita Anak Maluku Utara

Ya Jouuu Gola!



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Ya Jouuu Gola!

Aduuh Sakit!

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Hadijah Din, S.Pd. Sd.

Penerjemah Bahasa Daerah : Hadijah Din, S.Pd. Sd.

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Choryna Dezavega

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-724-9

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

*Wange nange re bosa lamo.
Nia se Lani matoro duga waca.
Ona waca toma dola daga.*

Hari ini hujan cukup deras.
Nia dan Lani menghabiskan waktu dengan membaca.
Mereka membaca di ruang tamu.



Ona seru-seru waca, tiba-tiba...

Sedang seru-serunya membaca, tiba-tiba ...



BUG!!!



Sema dihuru peka toma fola madulu.

Nia se Lani uta ua.

Ona lofo kira hate ma sofo yora.

Ada sesuatu yang jatuh di luar rumah.

Awalnya Nia dan Lani membiarkan.

Mereka pikir buah yang jatuh.

***Baso ho reke gola se ona lofo fugo.
Anti coho yohu toma bosa.***

Mereka keluar setelah mendengar rintihan kesakitan.
Anti sedang memegang kakinya di bawah hujan.



*Nia se Lani fugo.
Ona tede Anti susu isa toma doya.
Ona lofo kabaya hobo leke.*

Nia dan Lani keluar.
Mereka menggotong Anti masuk ke dalam.
Baju mereka basah kuyup karena hujan.



***Ona lofo nange ino toma Anti fola waca lefo.
Mai Anti fugo bubu bosa. Anti dadi manyasal.***

Mereka ke rumah Anti untuk membaca buku.
Anti malah keluar hujan-hujan. Anti jadi menyesal.



Anti yohu salese. Mina yohu ge tino.

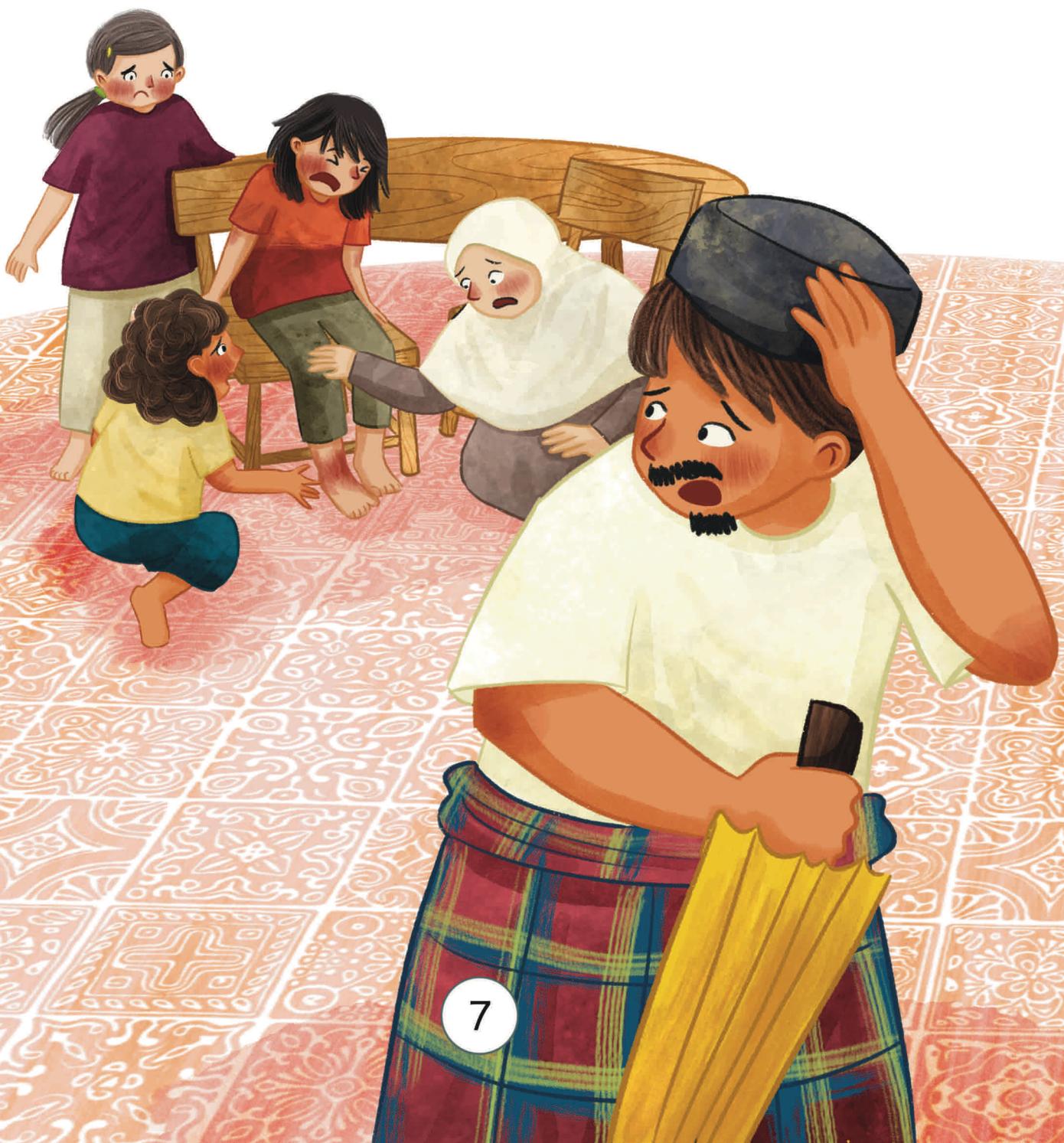
Papa oro payung karo Pak Udi.

Din salese toma Gam Gurabati.

Kaki Anti sepertinya keseleo. Kakinya mesti diurut.

Bapak mengambil payung kemudian memanggil

Pak Udi. Tukang urut di Kampung Gurabati.





***Pak Udi ge mansia nao una dino sterek.
Una ni ahli matero se mansia regu ua.***

Pak Udi dikenal sebagai tukang urut hebat.
Keahliannya tidak seperti tukang urut lainnya.



*Pak Acan, Anti ni papa haro.
Pak Udi sema pasien moju.*

Pak Acan, bapaknya Anti kembali.
Pak Udi masih ada pasien.





***Anti mahogo se mangai kabaya.
Mina hoda gate gai loci taha gola.***

Anti sudah mandi dan mengganti pakaian.
Dia terlihat masih meringis menahan tangis.

***Bosa fulo ge Pak Udi haro.
Una sabugo botol romoi goroho gosimo.
Bole-bole simo tino Anti yohu.
Anti reke gola.***

Pak Udi datang saat hujan reda.
Dia mengeluarkan sebotol minyak leluhur.
Pelan-pelan mulai mengurut kaki Anti.
Anti menangis kesakitan.



*Gate ma suru Pak Udi tino.
Anti yogo rai. Anti yohu ma rasa yobo.*

Cukup lama Pak Udi mengurut Anti.
Anti mulai diam. Kakinya kini bengkok.





***Sado wange rao Anti toma fola bato.
Sekola se biso dadi ua. Mina manyasal.
Sogise ma yaya oli ua.
Sulo waca lefo mina tagi bubu bosa.***

Selama beberapa hari Anti di rumah.
Tidak bisa sekolah dan bermain. Dia sangat menyesal.
Tidak mendengar perkataan Ibu.
Disuruh membaca malah main hujan-hujan.

***Ena sira cabe ge, Anti yohu ona sabaca goroho
gosimo. Siyoko Anti sodagi yohu.***

Supaya cepat sembuh, kaki Anti dibalur minyak.
Sesekali Anti berlatih berjalan.





***Nia se Lani sanang pake hoda Anti salese yuku rai.
Anti mai samangat. Mina nyinga dahe
tagi sekolah maku mote se ma dagilom.***

Nia dan Lani sangat senang saat Anti sembuh.
Anti juga sangat gembira. Dia ingin cepat
pergi sekolah bersama mereka.

*Anti ia toma Pak Udi fola.
Wange cako ngge fola rame.
Ma papa se yaya sogado suku dofu.*

Anti berkunjung ke rumah Pak Udi.
Sore itu rumah Pak Udi ramai.
Bapak dan Ibu ingin berterima kasih.



*Wange cako enage Mansia tino te Pak Udi dofu.
Ona mapolu gahi dowu salese se tongo sira rai.*

Sore itu banyak pasien Pak Udi yang berkumpul.
Mereka akan berdoa bersama karena telah sembuh.



*Anti senang ma polu toma ka ta.
Mina dadi waro, sema gogahi dowa marimoi.*

Anti senang bisa berkumpul di sana.
Dia jadi tahu, ada tradisi doa bersama.



***Dafutu Anti ma susu sakolah rai.
Biso mai maya rai. Mina yohu salese sira rai.***

Besok Anti sudah mulai masuk sekolah.
Sudah bisa bermain. Kakinya sudah sembuh.



***Dino tongo toma Gurabati ge ona suguci ngofa
se dano. Ngale ona pake jau dino sema goroho gosimo.***

***Ma boso mansia tongo bolo salese ge oyo
ngam ma japu gurawa.***

Urut patah di Gurabati diwariskan secara turun-temurun. Bahan yang digunakan dalam mengurut adalah minyak khusus. Pantangan untuk pasienurut adalah tidak boleh mengonsumsi makanan berbahan jahe.



Biodata



Penulis

Hadijah Din lahir di Tidore pada 4 Mei 1981. Ia adalah alumni Universitas Khairun Ternate pada Program Diploma Dua Tahun 2002. Pada tahun 2010 ia melanjutkan S1 di Universitas Terbuka. Sekarang Hadijah mengabdikan sebagai guru di SD Negeri Tuguiha, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara dan pada tahun 2019 menjadi Kepala Sekolah SD Negeri Tuguiha, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan.

Ilustrator

Choryna Dezavega atau biasa dipanggil Cory, senang melahap buku sedari kecil. Kesukaannya akan buku, disertai pendidikan seni rupa dan desain yang didapatkannya saat kuliah, kini mengantarkannya terjun ke dunia buku anak. Karya-karya Cory bisa diintip di instagram @laboracory



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anti seharusnya menggunakan waktu istirahat untuk membaca buku bersama Nia dan Lani. Namun, ia malah asyik bermain hujan dan tidak mendengarkan nasihat orang tuanya. Akhirnya, Anti terpeleset dan kakinya keseleo.

Gurabati, Kota Tidore, terkenal akan pengobatan tradisional untuk kaki keseleo. Apakah Anti bisa sembuh dan bersekolah kembali?



ISBN 978-623-504-724-9

